

## PESAN DAKWAH VISUAL DALAM POSTER KEBAIKAN KEUTAMAAN BERSEDEKAH LAZ ALBUNYAN

**Rifania Putri**

Universitas Ibn Khaldun

Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162

Email: rifaniaputri123@gmail.com

### **Abstract**

*Technology makes proselytizing content accessible to more audiences in various regions and even around the world. Moreover, even though it is just determining the location where the proselytizing will take place, now mad'u does not need to worry because you are afraid of being left behind, because now technology makes da'wah easily accessible through online media. However, even so, the opportunity for proselytizing is also directly proportional to the various challenges of proselytizing that are present in this digital world, which are much more difficult to face. Therefore, da'i must be more creative and smarter in reading the conditions of society and adjusting it to the proselytizing content to be presented. This study aims to find out the content of the proselytizing message on the Laz Albunyan almsgiving invitation poster. The proselytizing poster is content in which there is material or writing about the virtues of almsgiving. This research uses a qualitative descriptive analysis method which emphasizes the process of inference and analysis of a phenomenon observed using scientific logic. The results of the study showed that the content of the virtues of almsgiving made by Laz Albunyan contained information in the form of rewards that would be received for people who did almsgiving. Consciously, the meaning of this poster of kindness is an invitation to others to participate in almsgiving. Because it is explained that people who do alms will be kept away from the vices of being stingy and will get the gifts of God and prayers from angels. As for the results of this study, researchers are still aware of the shortcomings in it, either in the form of information or less detailed explanations. Therefore, researchers hope that this research can not only be a reference but can be developed and improved to become even better research in the future.*

**Keywords:** *Message content; Digital era proselytizing; Almsgiving; Da'wah content*

### **Abstrak**

Teknologi menjadikan konten dakwah dapat diakses oleh lebih banyak khlayak diberbagai daerah bahkan seluruh dunia. Terlebih meskipun hanya sekedar menentukan lokasi dimana dakwah tersebut akan berlangsung, kini mad'u tidak perlu cemas sebab takut tertinggal, karena kini teknologi menjadikan dakwah sudah dapat diakses secara mudah melalui media *online*. Namun, meskipun begitu peluang dakwah juga berbanding lurus dengan adanya beragam tantangan dakwah yang hadir di era digital ini jauh lebih sulit untuk dihadapi. Oleh karena itu, da'i harus lebih kreatif dan pintar dalam membaca kondisi masyarakat serta menyesuaikannya dengan konten dakwah yang akan disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah pada poster ajakan bersedekah Laz Albunyan. Poster dakwah tersebut merupakan konten yang didalamnya terdapat materi atau tulisan mengenai keutamaan dalam bersedekah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang mana menekankan pada proses penyimpulan dan analisis terhadap suatu fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konten keutamaan bersedekah yang dibuat oleh Laz Albunyan tersebut mengandung sebuah informasi berupa ganjaran yang akan diterima bagi orang yang melakukan sedekah. Dengan sadar juga, makna poster kebaikan ini adalah ajakan kepada orang lain untuk turut

---

©2024 The authors and Komunika. All rights reserved.

#### **Article Information:**

Received March 16, 2023, Revised July 26, 2024, Accepted July 26, 2024

melakukan sedekah. Karena didalamnya dijelaskan bahwa orang yang melakukan sedekah akan dijauhkan dari sifat buruk yakni sifat pelit serta akan mendapatkan karunia Allah serta doa dari para malaikat. Adapun hasil dari penelitian ini peneliti masih menyadari akan kekurangan yang ada didalamnya baik berupa informasi ataupun penjelasan yang kurang terperinci. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini bukan hanya dapat menjadi rujukan melainkan dapat dikembangkan serta diperbaiki hingga menjadi penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

**Kata kunci:** Isi pesan; Dakwah era digital; Sedekah; Konten dakwah

---

## **1. Pendahuluan**

Dalam Islam sedekah tidak hanya sebatas pemberian materi kepada orang lain, akan tetapi lebih luas dari itu cakupannya. Seseorang memberi informasi yang benar kepada orang lain, menuntun orangtua atau anak-anak yang kesulitan menyebrang jalan, memberi makanan kepada fakir miskin, atau memberi segelas air kepada tamu yang datang ke rumah kita merupakan contoh perbuatan baik yang terindikasi sebagai sedekah (Julistia & Safuwani, 2020). Sedekah merupakan Filantropi Islam yang bersifat sunnah, sedekah memiliki peran besar dalam penertalan krisis ekonomi disegala era, termasuk krisis yang disebabkan ketertinggalan digital.

Dari berbagai Filantropi Islam, sedekah memiliki konsep yang lebih simple dari bentuk Filantropi Islam lain sebab tidak mensyaratkan adanya batas harta dan waktu kepemilikan harta yang akan disedekahkan. Sedekah juga tidak mensyaratkan sighthat akad dalam pelaksanaannya, sedekah dalam Islam dapat dilakukan secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi tanpa mengurangi keabsahan didalamnya (Fiaunillah & Noviyanti, 2022). Sedekah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain secara sukarela tanpa ditentukan jumlahnya. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah semata, jangan sampai karena riya atau pamrih.

Janganlah menyebut-nyebut pemberian tersebut dengan kata-kata yang dapat menyinggung penerimanya, karena hal tersebut dapat mehapus pahala sedekah tersebut. Sedekah juga tidak harus menunggu sampai memiliki banyaknya harta kekayaan, cukup berikan sesuai kemampuan asal dilandasi dengan kerelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama. Tidak ada batasan seberapa banyak yang harus dikeluarkan untuk sedekah, yang penting diberikan dengan ketulusan semata-mata berharap ridha Allah swt. maka akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda (Khadijah, 2022).

Revolusi teknologi industri dan informasi di era modernisasi mengubah bentuk kehidupan manusia dari semula yang bersifat tradisional menjadi konvensional. Anthony Giddens melihat fenomena ini sebagai bentuk perubahan yang terjadi merupakan hasil dari budaya baru yang tidak dapat ditolak kedatangannya sehingga setiap manusia harus siap menyesuaikan diri dengan pola hidupnya serta mengikuti setiap proses perkembangan teknologi yang terjadi (Wibowo, 2020). Bila dilihat dari sebuah kacamata perkembangan teknologi, inilah saat dimana peradaban manusia melakukan akselerasi tinggi menuju sebuah peradaban baru.

Peradaban yang meminta manusia untuk menjadikan teknologi sebagai alat bantu utama dalam berbagai aspek kehidupan (Prianggita, 2022).

Di era digital ini, kini teknologi bukan hanya digunakan dalam satu bidang saja. Lebih dari itu, kini berbagai kebutuhan manusia telah tersedia secara lebih cepat dan mudah, terkhusus dibidang dakwah. Kini dakwah memiliki beragam pesan dakwah yang sudah tersaji dalam berbagai platform media. Hal ini tentunya tidak hanya memberikan keuntungan bagi da'i tetapi juga memberi keuntungan bagi mad'u untuk lebih mudah dalam mengakses informasi. Pada dasarnya kegiatan dakwah adalah seni berkomunikasi.

Dalam berdakwah seorang da'i pasti berharap agar materi dakwah yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh ummat, disini terlihat kelas bahwa da'i bertindak sebagai pembawa pesan, materi ceramahnya merupakan pesan yang dapat diartikan sebagai inti dari informasi dan mad'u adalah sasaran yang akan menerima informasi. Era digital sering disebut oleh pakar sebagai era multilayer. Era dimana seluruh perhatian masyarakat tercurah kepada media semacam smart-phone, laptop, dan televisi.

Di era digital yang menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi, masyarakat dengan sangat mudah akan menerima dan menjadi bagian dari integral atas isu-isu strategis yang sedang hangat diperbincangkan akhir-akhir ini (Budiantoro, 2017; Ridwan & Rewira, 2022). Oleh karena itu hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi da'i agar terus dapat menyampaikan dakwah dengan berbagai metode dakwah yang lebih menarik lagi. Kini dengan adanya kemajuan teknologi, dakwah dapat memanfaatkan berbagai fungsinya untuk dapat mencapai tujuan serta keberhasilan dakwah.

Teknologi memang sangat membantu jalannya dakwah. Oleh karena itu kini dakwah tidak hanya berbentuk ceramah atau khutbah yang mana mengharuskan mad'u untuk pergi ke tempat tersebut jika ingin ikut berpartisipasi meskipun lokasinya sangatlah jauh. Lain dari itu, kelebihan teknologi dapat mengubah metode, strategi maupun menemukan banyak relasi untuk bersama-sama mengembangkan serta berupaya memaksimalkan peran untuk mencapai keberhasilan dakwah. Teknologi menjadikan konten dakwah dapat diakses oleh lebih banyak khalayak diberbagai daerah bahkan seluruh dunia.

Terlebih meskipun hanya sekedar menentukan lokasi dimana dakwah tersebut akan berlangsung, kini mad'u tidak perlu cemas sebab takut tertinggal, karena kini teknologi menjadikan dakwah sudah dapat diakses secara mudah melalui media online. Namun, meskipun begitu peluang dakwah juga berbanding lurus dengan adanya beragam tantangan dakwah yang hadir di era digital ini pun jauh lebih sulit untuk dihadapi. Oleh karena itu da'i harus lebih kreatif dan pintar dalam membaca kondisi masyarakat serta menyesuaikannya dengan konten dakwah yang akan disajikan.

Pada dasarnya dakwah dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sehingga menjadikan dakwah ini bersifat fleksibel. Apalagi dakwah di era digital sudah

tersaji dengan berbagai variasi yang bagus apalagi dikemas dengan menambahkan beragam fitur-fitur yang indah membuat tampilan konten dakwah terlihat lebih menarik. Dengan adanya fasilitas digital ini dakwah dapat disebarkan ke berbagai fasilitas digital seperti radio, televisi, telepon seluler, media internet, facebook, maupun twitter dan Instagram (Husain, 2020). Penelitian ini menjelaskan apa saja isi pesan dakwah pada konten ajakan bersedekah yang dibuat oleh Laz Albunyan pada tahun 2021 lalu dengan tujuan untuk mengungkap isi pesan yang terkandung didalam konten tersebut.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada proses penyimpulan dan analisis terhadap suatu hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Artinya pendekatan kualitatif dalam tahap penyelesaiannya tidak menekankan kepada pengujian hipotesis melainkan pada usaha peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal atau argumentatif. Penelitian kualitatif akan menganalisa data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar serta menghasilkannya dalam bentuk kata-kata tertulis (Rahajeng, 2021).

Analisis deskriptif kualitatif menekankan pada pengumpulan data yang mendalam melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh poster tersebut. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan dan memahami isi pesan dakwah yang terdapat dalam poster. Peneliti melakukan analisis terhadap materi atau tulisan dalam poster yang membahas keutamaan bersedekah. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memberikan gambaran yang detail mengenai bagaimana poster tersebut menyampaikan pesan ajakan bersedekah kepada khalayak. Proses analisis dalam penelitian ini melibatkan interpretasi makna dari konten poster, termasuk ganjaran yang akan diterima oleh orang yang bersedekah, ajakan untuk menjauhkan diri dari sifat buruk seperti pelit, serta manfaat spiritual yang dijanjikan seperti karunia Allah dan doa dari para malaikat. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menyusun narasi yang mendalam mengenai efektivitas dan makna dari poster dakwah tersebut, serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Menurut Irwansyah, (2021), sedekah artinya memberikan bantuan atau pertolongan berupa barang (harta) atau sesuatu yang lain tanpa mengharap imbalan dan hanya mengharu ridha Allah swt. bersedekah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, baik materi maupun yang bersifat nonmateri. Misalnya, berupa sumbangan pikiran, tenaga, atau perkataan berupa saran dan nasihat yang baik.

Memiliki banyak harta merupakan anugerah bagi manusia. Namun jika harta tersebut tidak digunakan sesuai dengan porsi dan tempatnya, maka harta tersebut dapat mendatangkan kehancuran bagi pemiliknya sendiri. Oleh karena itu, Islam telah mengatur bagaimana selayaknya sebuah harta itu digunakan sesuai tempatnya salah satunya dengan cara bersedekah. Sedekah tidaklah mengurangi

harta atau membebani seseorang yang melakukannya. Justru dengan sedekah tersebut harta menjadi seimbang serta jiwa menjadi tentram dan bahagia (Wibowo, 2022). Sedekah tidak hanya membawa kedamaian bagi yang melakukannya, melainkan juga membawa kebahagiaan bagi penerimanya.

Dengan sedekah seseorang terbebas dari menumpuknya harta serta membuat orang yang melakukannya semakin bertambah keyakinan serta meningkatkan amal kebajikannya. Makna sedekah sangatlah luas, karena kategori sedekah itu sendiri tidak hanya berupa materi melainkan non materi misalnya seperti sekedar tersenyum didepan orang lain pun sudah termasuk sedekah. Kegiatan bersedekah merupakan salah satu kebaikan yang dapat dijadikan salah satu acuan untuk konten dakwah (Muhammad Abdurrauf, 2023).

Dengan segala fasilitas dan kecanggihan teknologi kini dakwah dapat dikemas dengan semenarik mungkin. Dakwah tidak hanya sekedar memberikan nasehat atau ceramah dihadapan publik, tetapi sekedar menyebarkan konten-konten yang bernilai positif seperti ajakan untuk bersedekah pun sudah termasuk kebaikan. Ayat yang menjelaskan keharusan berdakwah termaktub dalam Qs. An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*

Dakwah dalam bentuk poster digital bisa disebut dakwah yang bertujuan untuk menyampaikan informasi ataupun pesanyang dikemas melalui media sosial. Selain itu juga berkaitan dengan membuat ataupun memilih tanda-tanda dan mengaturnya dalam bentuk gambar untuk menyampaikan sebuah gagasan, salah satu hasil ialah poster ataupun leaflet yang mana poster ialah media yang mampu membuat semua orang tertarik juga tidak memerlukan biaya yang sangat besar dan juga sangat cepat serta efisien dalam menyampaikan sebuah gagasan (Zakiah, 2022).

Poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambing kata atau symbol yang sangat sederhana dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya (Irnanda & Masnuna, 2024; Rahajeng, 2021). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui isi pesan dakwah pada poster ajakan bersedekah Laz Albunyan, peneliti perlu mengkaji poster tersebut yang dibuat pada tahun 2021 lalu. Poster dakwah tersebut merupakan konten yang didalamnya terdapat materi atau tulisan mengenai ajakan bersedekah.



Gambar 1. Poster bertema “Keutamaan Bersedekah”

Poster tersebut banyak sekali terkandung kebaikan yang dapat diambil pelajarannya yaitu sedekah bukan hanya sebuah kebaikan yang dilakukan tanpa makna melainkan terdapat do'a dan keutamaan yang terkandung didalamnya. Orang yang berani mengeluarkan hartanya akan diberikan ganti yang lebih baik dari apa yang telah ia sedekahkan juga mendapat karunia dari sang pencipta. Orang yang bersedekah juga akan terhindar dari sifat bakhil atau pelit serta mendapat doa dari para malaikat (Hanif, 2022).

Poster ajakan bersedekah yang dibuat oleh Laz Albunyan tersebut merupakan salah satu konten dakwah yang isi pesannya adalah merujuk kepada balasan dan hikmah yang akan didapat oleh orang yang mengeluarkan hartanya. Sebagaimana yang termaktub dalam Qs. Al-Baqarah ayat 152 yang berbunyi:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

*“Maka itu, ingatlah kepada-Ku niscaya Aku akan ingat kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat-Ku).”*

#### 4. Kesimpulan

Konten dakwah pada poster keutamaan bersedekah dapat disimpulkan bahwa konten keutamaan bersedekah yang dibuat oleh Laz Albunyan tersebut mengandung sebuah informasi berupa ganjaran yang akan diterima bagi orang yang melakukan sedekah. Dengan sadar juga, makna poster kebaikan ini adalah ajakan kepada orang lain untuk turut melakukan sedekah. Karena didalamnya dijelaskan bahwa orang yang melakukan sedekah akan dijauhkan dari sifat buruk yakni sifat pelit serta akan mendapatkan karunia Allah serta doa dari para malaikat.

## 5. Referensi

- Budiantoro, W. (2017). Dakwah di era digital. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 265.
- Fiaunillah, M. N., & Noviyanti, R. (2022). Konfigurasi filantropi islam era digital: Studi peran sedekah pada aplikasi media sosial youtube. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 60.
- Hanif, H. (2022). Pandangan alquran dan hadis terhadap sifat kikir (pelit). *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 63-73.
- Husain, A. (2020). Dakwah islamiyah dan tantangannya di era digital. *Al-Muqkidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 117
- Iranda, D. Z., & Masnuna, M. (2024). Perancangan poster carousel sebagai media dakwah berbasis digital. *Seniman: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 2(1), 242-251.
- Irwansyah. (2021). Konsep sedekah dalam perspektif filsafat dakwah (studi kasus konsep sedekah yusuf mansur). *Mantiq: Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*, 6(2), 192.
- Julistia, R., & Safuwan, S. (2020). Kebahagiaan ditinjau dari perilaku bersedekah: Suatu kajian psikologis islam. *Jurnal Psikologis Terapan*, 1.
- Khadijah. (2022). Digitalisasi dakwah di media sosial berbasis desain komunikasi visual. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1288.
- Muhammad Abdurrauf, N. (2023). *Pesan dakwah dalam desain komunikasi visual akun instagram@ islamposcom* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Prianggita, V. A. (2021). Peran media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di era pandemi covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 148.
- Rahajeng, N. I. (2021). Desain komunikasi visual pada poster digital Instagram @muslimdesignersommunity (studi analisis semiotika charles shanders pierce). *Skripsi*, 46.
- Ridwan, M., & Rewira, A. E. (2022). Implementasi dakwah keluarga di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib*, 1(2), 89-102.
- Wibowo, A. (2020). Digitalisasi dakwah si media social berbasis desain komunikasi visual. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 180.
- Wibowo, A. S. (2022). *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam konsep sedekah Syifa'ur Rahmah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Zakiah, M. (2022). Analisis konten aqidah pada poster digital di akun Instagram @mudaberdakwah. *Dawatuna: Journal Of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(2), 68.